

EDISI : Jumat, 15 Maret 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media : **BALI TRIBUNE**

Kategori : **BEDAH RUMAH**

Bupati Giri Prasta Realisasikan Pembangunan 2.000 Rumah Sehat Layak Huni

Buleleng Sasaran Pertama Menerima 450 Unit

Singaraja, Bali Tribune

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta mulai merealisasikan pembangunan rumah sehat dan layak huni atau program bedah rumah untuk enam Kabupaten di Bali. Kabupaten Buleleng menjadi sasaran pertama program yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten Badung tahun 2019.

Penyerahan bantuan bedah rumah di Kabupaten Buleleng dipusatkan di dua desa di Kecamatan Banjar, yaitu Desa Tigawasa dan Desa Pedawa, Kamis (14/3). Sesuai kebijakan Bupati Giri Prasta, Bupati atau Kepala Daerah penerima bantuan diharapkan mengarahkan program pembangunan rumah sehat layak huni ini ke desa-desa yang masih tergolong miskin.

Bupati Buleleng I Putu Agus Suradnya menyambut langsung kehadiran Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta yang hadir bersama Wakil Bupati I Ketut Suiasa, Sekretaris Daerah (Sekda) Badung I Wayan Adi Arnawa, Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) I Ketut Gede Suyasa, Kepala Badan Litbang I Wayan Suambara, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang IB Surya Suamba, Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman AA Ngurah Bayu Kumara Putra, Kepala Bagian Hukum Setda Badung I Komang Budi Argawa, Kepala Bagian Kesra setda

Badung I Nyoman Sujendra, dan Kabag Humas Putu Ngurah Thomas Yuniarta.

Sambutan meriah juga datang dari warga Desa Tigawasa dan Pedawa yang menjadi lokasi penyerahan bantuan. Kabupaten Buleleng mendapatkan total Bantuan Keuangan Khusus sebesar Rp 97,5 miliar, yang diperuntukkan untuk pembangunan 450 unit rumah sehat layak huni senilai Rp 22,5 miliar dimana tiap rumah mendapatkan masing-masing Rp 50 juta tanpa dipotong pajak, untuk kegiatan sebesar Rp 75 miliar diantaranya diarahkan untuk pembangunan Pasar Desa Banyusri sebesar Rp 26 miliar.

Anggaran BKK ini bersumber dari penyisihan 15 persen Pajak Hotel dan Restoran (PHR) Kabupaten Badung. Sedangkan desa di Kabupaten Buleleng yang mendapatkan bantuan pembangunan rumah sehat layak huni adalah Desa Tigawasa mendapatkan bantuan bedah rumah sebanyak 263 unit, selanjutnya Desa Pedawa sebanyak 134 unit, Desa Kayu Putih 25 unit, Desa Tirtasari 20 unit dan Desa Banyuatis sebanyak 8 unit.

Perbekel Tigawasa Made Suwadarmayasa dan Perbekel Pedawa Putu Sudarmaja mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Bupati Badung dan jajarannya karena telah menjadikan Desa Tigawasa sebagai sasaran utama program bedah rumah.

"Program ini (bedah rumah) sangat berarti

bagi warga kami yang masih hidup dalam kemiskinan dan menghuni rumah yang kurang layak," ungkap Suwadarmayasa.

Dirinya mengaku kagum dengan Bupati Badung meski bukan warga Buleleng, akan tetapi memiliki kepedulian untuk membantu dan mengalokasikan anggaran untuk membantu masyarakat terima kasih, mudah-mudahan dengan bantuan yang diberikan ini akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat kami," katanya.

Sementara itu Bupati Buleleng Putu Agus Suradnya mengungkapkan, desa-desa SCTPB (Sidetapa, Cempaga, Tigawasa, Pedawa dan Bayusri) yang dulu dikenal dengan desa miskin dan kurang bersahabat, kini sudah banyak berubah. "SCTPB sudah banyak berubah, warganya penuh persahabatan, infrastrukturnya juga sudah bagus. Desa-desa Bali Aga ini memiliki potensi alam yang sangat luar biasa," katanya.

Untuk mengembangkan wilayah ini, pihaknya juga akan menyusun konsep pariwisata terintegrasi untuk wilayah ini, tentunya dengan meminta bantuan dari Pemkab Badung.

Bupati Agus Suradnya juga mengucapkan terima kasih atas bantuan BKK Badung yang diarahkan untuk bedah rumah dan kegiatan infrastruktur. Bantuan ini menurutnya, sangat membantu Pemkab



RUMAH SEHAT - Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta merealisasikan pembangunan rumah sehat dan layak huni di Kabupaten Buleleng, tepatnya di Kecamatan Banjar, yaitu Desa Tigawasa dan Desa Pedawa, Kamis (14/3)

Badung dalam upaya-upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
"Saya mewakili masyarakat Buleleng mengucapkan terima kasih atas kebijakan Bapak Bupati Badung yang memberikan bantuan yang begitu besar. Tentunya kami akan memanfaatkan bantuan ini dengan

sebaik-baiknya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat," tandasnya.
Sementara itu Bupati Giri Prasta menyatakan pihaknya memiliki program 'Badung Angelus Buana' yang artinya Badung Berbagi, dari Badung untuk Bali. Untuk itulah, pihaknya telah berkomitmen penuh membantu wilayah lainnya di Bali.

Program rumah sehat layak huni ini, dengan dua kamar tidur, satu kamar bebas, kamar tamu, dapur dan kamar mandi ini, diharapkan dapat membantu masyarakat yang belum memiliki rumah yang layak.

"Kami memang meminta secara khusus kepada bupati yang menerima bantuan bedah rumah ini, agar diarahkan pada desa-desa yang masih tergolong miskin. Kita tuntaskan di satu wilayah, baru kemudian dilanjutkan ke wilayah lain. Misalkan, kalau di Buleleng kita minta arahkan di Desa Tigawasa, Pedawa, kalau di Karangasem kita minta di Desa Munti Gunung," jelasnya.

Untuk enam kabupaten lain di Bali, pihaknya menargetkan membangun 2 ribu unit rumah sehat dan layak huni dengan anggaran total Rp 100 miliar. Bantuan Rp 50 juta tanpa dipotong pajak untuk masing-masing rumah, diharapkan benar-benar digunakan sesuai peruntukan. Kalau memungkinkan, pihaknya meminta dibangun satu model atau seragam, dikerjakan secara bergotong-royong, dan penggunaan anggaran diawasi oleh perbekel dan aparat desa setempat.

Agar anggaran yang diberikan tepat guna dan tepat. Melihat potensi yang dimiliki desa-desa Bali Aga ini, Bupati Giri Prasta menyatakan siap memberikan bantuan selanjutnya untuk pengembangan potensi desa, khususnya dalam sektor pariwisata. **ana/adv**

Nama Media : BALI TRIBUNE

Kategori : DESA PAKRAMAN

Rapat Persiapan Pembinaan dan Evaluasi Desa Pakraman

Singaraja, Bali Tribune

Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Kebudayaan setempat menggelar rapat persiapan pembinaan dan evaluasi desa pakraman dan sekeha teruna tingkat kabupaten tahun 2019.

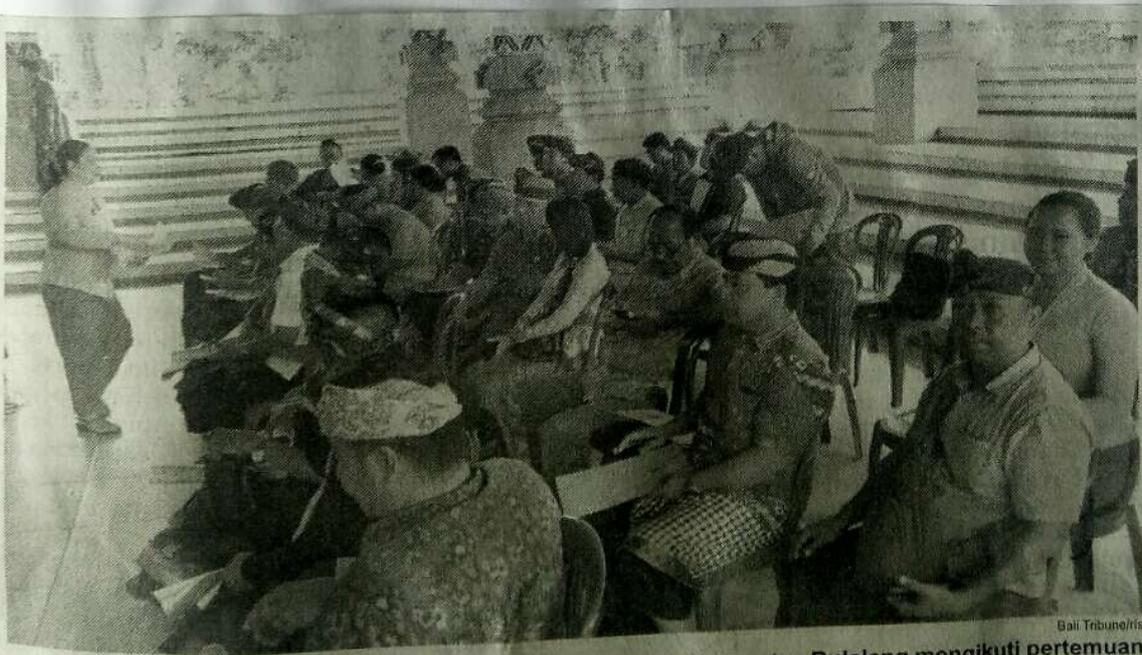
Berlangsung di Gedung Sasana Budaya Singaraja, Kamis (14/3) kemarin, pertemuan itu dipimpin Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng, Drs. Gede Komang, M.Si.

Hadir dalam pertemuan dimaksud, Kasi Sosial Budaya Kecamatan disertai para duta desa pakraman dan sekeha teruna se-Kabupaten Buleleng.

Dalam kesempatan itu, Pemerintah Kecamatan Kubutambahan diwakili Kasi Sosbud, I Made Artawati, SH. Sementara duta kecamatan diwakili Desa Pakraman Tamblang.

Pada rapat dibahas teknis pelaksanaan, mengingat pembinaan dan evaluasi dilaksanakan terpadu antara desa pakraman dan subak abian, maka seremonial dilaksanakan terpusat di desa pakraman.

Disampaikan juga untuk para sekeha teruna untuk melaksanakan penyuratan awig yang dijadwal berlangsung pada, 26 Maret 2019 nanti. Diharapkan, dalam kegiatan itu masing-masing desa pakraman menyertakan 5 orang prajurunya lengkap dengan salinan awig-awignya. sud



Bali Tribune/ris

Perwakilan Desa Pakraman di masing-masing kecamatan se-Kabupaten Buleleng mengikuti pertemuan yang digelar Dinas Kebudayaan setempat di Gedung Sasana Budaya Singaraja, Kamis (14/3) kemarin.

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : Kunjungan Siswa

Kunjungan Mahasiswa Jepang ke Desa Pedawa

Singaraja, Bali Tribune

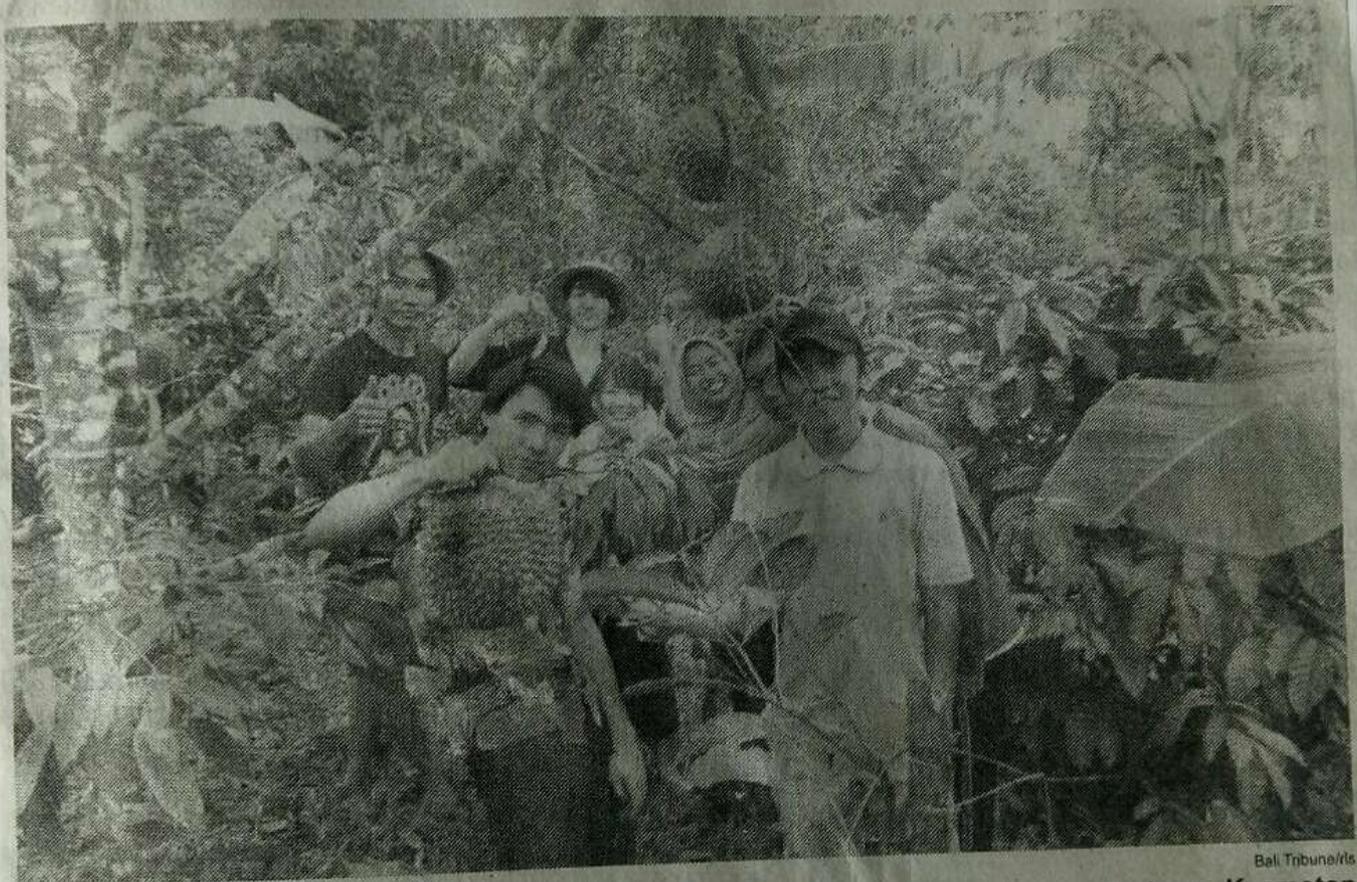
Sejumlah mahasiswa asal 'Negeri Sakura' melakukan kunjungan ke Desa Pedawa Kecamatan Banjar, Buleleng. Kunjungan mereka ke desa 'Bali Aga' ini guna mengetahui lebih jauh soal tradisi dan adat istiadat setempat.

Wayan Sukrata selaku penggagas pariwisata sekaligus pemilik rumah adat Bandung Rangki Desa Pedawa Kecamatan Banjar, Buleleng baru-baru ini menerima perwakilan Yayasan Rhissi Juku, Jepang. Rombongan itu dikoordinir, Mitsuhabe dari Tokyo Institute of Technology.

Selama kunjungannya di Desa Pedawa, mahasiswa asal Jepang ini mengikuti berbagai kegiatan seperti, membuat gula aren, belajar menganyam dengan kelompok Munduk Waban, pengolahan serbuk kopi, meneliti sampah, dan pengenalan sistem sarana upacara adat setempat.

Selain itu, para mahasiswa ini berkesempatan untuk memberikan pelajaran Bahasa Jepang kepada para siswa SD di desa itu.

Rencananya, para mahasiswa asal Jepang ini berada di Desa Pedawa hingga, 19 Maret 2019 nanti.sud



Bali Tribune/15

Mahasiswa asal Jepang saat berkunjung ke kebun durian milik warga di Desa Pedawa, Kecamatan Banjar, Buleleng baru-baru ini.